

**PENGARUH *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL GEOMETRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK MUTIARA BUNDA BANGKINANG KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru PAUD**



**RISLAH ARINI
NIM. 2086207024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

ABSTRAK

Rislah Arini, 2024 : Pengaruh *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Mengenal Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Mengenal Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design* dengan rancangan *two group pretest-posttest control group design*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 72 orang anak. Sampel diambil secara purposive sampling sebanyak 2 kelas, yaitu terdapat pada Kelas Marwah sebagai Kelompok Eksperimen yang berjumlah 15 anak dan Kelas Madinah sebagai Kelompok Kontrol yang berjumlah 15 anak. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berisi indikator kemampuan mengenal geometri dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen eksperimen terdapat 19,47 dengan nilai tertinggi 22 dan nilai terendah 16. Kemampuan mengenal geometri kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol tanpa perlakuan yang terdapat nilai rata-rata 15,53 dengan nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 13. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan *project based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal geometri, dilihat dari nilai *Sig.(2-tailed)* untuk hasil uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Project Based Learning* berpengaruh positif terhadap Kemampuan Mengenal Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Bentuk Geometri, Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

Rislah Arini, 2024: The Effect of Project Based Learning on the Ability to Recognize Geometry in 5-6 Year Old Children at Mutiara Bunda Kindergarten, Bangkinang City.

This research was conducted to determine the effect of Project Based Learning on the Ability to Recognize Geometry in 5-6 Year Old Children at Mutiara Bunda Kindergarten Bangkinang City. The research method used is a quasi-experimental design with a two group pretest-posttest control group design. The population of this study amounted to 72 children. The sample was taken by purposive sampling as many as 2 classes, namely Marwah Class as the Experimental Group totaling 15 children and Madinah Class as the Control Group totaling 15 children. This research instrument uses an observation sheet that contains indicators of the ability to recognize geometry and documentation. The results showed that the average value of the experimental class was 19.47 with the highest value of 22 and the lowest value of 16. The ability to recognize the geometry of the experimental class is better than the control class without treatment which has an average value of 15.53 with the highest value of 18 and the lowest value of 13. The results of the hypothesis test state that learning using project-based learning has a significant effect on the ability to recognize geometry, seen from the Sig. (2-tailed) value for the results of the hypothesis test of the experimental class and control class is $0.000 < 0.05$. Thus the H_0 hypothesis is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that Project Based Learning has a positive effect on the Ability to Recognize Geometry in 5-6 Year Old Children at Mutiara Bunda Kindergarten Bangkinang City.

Keyword: Project Based Learning, Geometry Shapes, Early Childhood Education

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK MUTIARA BUNDA BANGKINANG KOTA

Nama : Rislah Arini

NIM : 2086207024

Program Studi: PG-PAUD

DISETUJUI

Pembimbing I



(Reswita, M.Pd.)
NIDN. 1015119001

Pembimbing II



(Suharni, M.Pd.)
NIDN. 1014018603

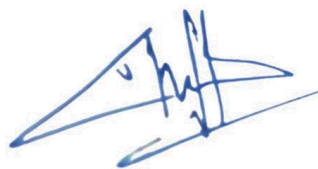
DIKETAHUI

Dekan FADIKSI
Universitas Lancang Kuning



(Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed.)
NIDN. 10110037901

Ketua Program Studi
PG-PAUD



(Sean Marta Efastri, M.Pd.)
NIDN. 1007039001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya, dengan judul: **Pengaruh *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Mengenal Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan



RISLAH ARINI
NIM. 2086207024

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Mengenal Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidik Anak Usia Dini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik karena bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed. sebagai Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning
2. Ibu Sean Marta Efastri, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning
3. Ibu Reswita, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Suharni, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Heleni Filtri, M.Psi sebagai penguji I dan Ibu Yesi Novitasari, M.Pd sebagai penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini
5. Seluruh dosen PG-PAUD FADIKSI Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Drs.Jasmi Yudo dan Ibunda Agusnafida,S.Pd.AUD.,M.M yang selalu mendoakan, memberi dukungan, dan memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga memotivasi penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini

7. Kakak-kakak tersayang Nelti Rizka, M.Pd. dan Zulfa Asmarani, S.Psi, serta abang ipar Muhammad Arafat, S.T. yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis baik berupa nasehat, arahan, dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Terimakasih kepada keluarga besar terutama nenekku Sadariah yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis
9. Terimakasih kepada kakak sepupu Siti Nurdiana, S.Pd. yang telah membantu penulis saat kesulitan dalam penulisan skripsi, kepada adik sepupu Salsabila Ramadhani Hasri yang selalu menemani serta support penulis dalam segala keadaan, dan kepada adik sepupu lainnya tetap semangat menjalani pendidikannya
10. Keluarga Besar PAUD Terpadu Mutiara Bunda yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Kepada guru-guru yang telah mensupport sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, salah satunya kepada kak Tatiana, S.Pd. yang memberi arahan dan pengalamannya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan, Asyifa Maharani yang saling memberi canda tawa, serta saling menjadi tempat berkeluh kesah dari awal perkuliahan hingga berjuang bersama dalam penyelesaian skripsi masing-masing.
12. Terimakasih kepada Rezki Rahmadona yang bersedia membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi dan Putri Dyah Puspitasari yang tetap berusaha berjuang bersama sejak perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
13. Teruntuk sahabatku yang selalu ada Syukro Ainul Izzah terimakasih telah menyediakan waktu untuk mendengarkan curhat serta memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi. Semangat untuk kita mengejar Impian.
14. Sahabatku tersayang Viyo, Rahmi, Faiqah yang selalu ada dan menghibur penulis disaat suka maupun duka. Semoga kita berbagi kabar kesuksesan masing-masing kedepannya.

15. Kepada teman-teman terdekat penulis yaitu Syafna, Sakinah, Fina, Rizka, Meli, Ulfah, Ainal, Adella, Thessa, Akmal yang telah memberi dukungan dengan caranya masing-masing.
16. Teman-teman seperjuangan PG PAUD Reg A 2020 yang telah kebersamai berjuang bersama dari awal masuk perkuliahan hingga selesai.
17. Kepada diri penulis Rislah Arini yang telah membuktikan bahwa mampu bertahan dalam menikmati proses penyelesaian skripsi. *I am feeling so grateful in my current state.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis berharap dapat memperoleh saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan penulisan di masa akan datang. Akhir kata, semoga apa yang penulis susun ini bisa memberikan manfaat dan inspirasi bagi dunia pendidikan. Aamiin.

Pekanbaru, 24 Februari 2024



RISLAH ARINI
NIM. 2086207024

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi:

**PENGARUH *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL GEOMETRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MUTIARA
BUNDA BANGKINANG KOTA**

Telah diseminarkan pada tanggal: 24 Februari 2024

DISETUJUI,



Penguji 1 : Heleni Filtri, S.Psi., M.Psi (.....)



Penguji 2 : Yesi Novitasari, M.Pd (.....)



Penguji 3 : Reswita, M.Pd (.....)



Penguji 4 : Suharni, M.Pd. (.....)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
a. <i>Project Based Learning</i>	7
b. Kemampuan Mengenal Geometri	13
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Alur Penelitian	27
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 28
A. Persiapan Pengumpulan Data.....	28
B. Gambaran Umum Kondisi Lapangan.....	28
C. Pelaksanaan Penelitian	29
D. Deskripsi Data Hasil Penelitian	30
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
 DAFTAR PUSTAKA.....	 41
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Segitiga.....	15
Gambar 2. 2 Lingkaran	15
Gambar 2. 3 Persegi	16
Gambar 2. 4 Kubus	16
Gambar 2. 5 Bola	16
Gambar 2. 6 Tabung.....	17
Gambar 2. 7 Skema Kerangka Berpikir	20
Gambar 3. 1 Alur Peneltian.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Two-group pretest-posttest design</i>	22
Tabel 3. 2 Instrumen Kemampuan Mengenal Geometri.....	24
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4. 2 Uji Validitas	31
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas	31
Tabel 4. 4: Uji Normalitas <i>Pretest</i>	32
Tabel 4. 5: Uji “T” <i>Independent Samples Test</i>	33
Tabel 4. 6: Uji Normalitas <i>Posttest</i>	34
Tabel 4. 7: Uji “T” <i>Independent Samples Test</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas	45
Lampiran 2: Lembar Instrumen Kemampuan Mengenal Geometri	46
Lampiran 3: Rubrik Penilaian Instrumen Pedoman	47
Lampiran 4: Surat Izin Riset	49
Lampiran 5: Modul Ajar	50
Lampiran 6: Hasil Data Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	61
Lampiran 7: Hasil Uji Analisis Data.....	62
Lampiran 8: Hasil Perbandingan Pretest Dan Posttest.....	65
Lampiran 9: Rekapitulasi	66
Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian.....	70
Lampiran 11: Dokumentasi Pihak Sekolah.....	76
Lampiran 12: Surat Balasan Riset.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah usia emas bagi anak usia 0-6 tahun. Anak memiliki karakteristik unik untuk mampu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki. Sesuatu yang pernah dilihat dan didengar akan menjadi ingatan dan membentuk kepribadian. Dari keunikan yang dimiliki anak diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Ramadanti & Arifin, 2021). Pada usia ini pula, anak berada pada masa emas atau *golden age* yang merupakan saat paling tepat untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini (Azhima dkk., 2021). Setiap anak yang terlahir di dunia Tuhan menganugerahkan mereka dengan potensi yang berbeda-beda, sifat yang unik, memiliki kelebihan, bakat dan minat sendiri-sendiri yang perlu distimulasi melalui proses pendidikan (Khadijah & Amelia, 2020). Sebagai landasan tumbuh kembang anak usia dini yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran, anak usia dini memerlukan pendidikan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak (Novitasari & Prastyo, 2020). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Dhieni dkk., 2020). Pendidikan yang berkualitas untuk anak usia dini dapat memberikan dasar yang kokoh untuk perkembangan anak.

Banyak aspek perkembangan yang dapat diamati secara langsung pada anak. Salah satunya adalah aspek kognitif. Perkembangan kognitif adalah tahapan-tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia

untuk memahami, mengolah informasi, memecahkan masalah dan mengetahui sesuatu (Marinda, 2020). Menurut Piaget, mengatakan “kognitif yaitu cara anak untuk beradaptasi dan mengidentifikasi objek dan peristiwa di lingkungannya” (Istiqomah & Maemonah, 2021). Perkembangan kognitif mempunyai peranan yang penting karena berkaitan dengan otak, sesuai dengan penelitian Bloom (Komariyah, 2023) bahwa sampai usia 4 tahun otak manusia berfungsi 50%, sampai usia 8 tahun otak manusia berfungsi 80 %, jadi sejak usia 8 tahun kecerdasan manusia hanya bertambah 20%. Dalam mengembangkan aspek kognitif anak dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran mengenal konsep geometri.

Geometri merupakan aspek perkembangan pembelajaran kognitif dan cabang dari bidang pengembangan matematika yang diperkenalkan pada taman kanak-kanak. Balitbang Depdiknas (dalam Zurlita dkk., 2022) menjelaskan anak usia 5-6 tahun dilingkup perkembangan dasar dimana anak dapat mengenal bentuk geometri, serta mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, persegi, dan lain-lain). Geometri adalah salah satu bidang dalam matematika yang mempelajari tentang bentuk, ukuran, ruang, posisi, dan arah. Dunia ini dibangun dengan konsep geometri. Pengenalan konsep bentuk geometri secara spontan dapat dilihat ketika anak usia dini sedang bermain (Ramadhini & Mahdi, 2020). Sejak usia dini, anak sudah berbaur dengan benda-benda yang ada disekitarnya seperti buku, gelas, bola, meja, dan lain-lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau kebutuhan dalam bermain. Benda-benda tersebut memiliki bentuk-bentuk geometri yang perlu dikenalkan pada anak, sehingga anak dapat membedakan bentuk dari benda-benda yang ada disekitarnya. Pengembangan kemampuan mengenal bentuk berhubungan dengan kemampuan geometri (Alvianti, 2022). Fenomena pada saat ini secara umum masih banyak anak yang belum mampu memahami konsep geometri. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: faktor keturunan, lingkungan, kematangan, faktor minat, faktor pembentukan, serta faktor bakat dan kebebasan (Sa'ida, 2021).

Pentingnya pengenalan bentuk geometri diajarkan sejak dini supaya anak paham akan bentuk-bentuk yang ada disekitarnya, karena banyak sekali terdapat bentuk geometri disekitar anak (Zurlita dkk., 2022). Dalam pengenalan konsep bentuk geometri, dapat dikenalkan oleh orang tua. Biasanya di rumah tersedia berbagai barang-barang yang beraneka ragam bentuk dan ukurannya. Kardus, kaleng susu, kaleng minuman, pasta gigi, sabun, topi ulang tahun, kue tar, bola, es krim, dan berbagai barang lainnya berbentuk bangun geometri. Namun di rumah orang tua sering tidak mengenalkan bentuk-bentuk tersebut secara kompleks. Tugas guru di sekolah adalah mengenalkan berbagai bentuk yang ada di lingkungan sekitar anak sehingga anak menjadi tahu bagaimana bentuk dan namanya (Ningsih & Nafiqoh, 2020). Hal ini sesuai dengan tahap perkembangan berpikir anak. Yaitu, pada tahapan berpikir secara konkret (dengan objek realitas). Dalam proses pengenalan bentuk di sekolah guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga anak tertarik untuk belajar (Oliviana & Zainul, 2018).

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok (Rizkasari dkk., 2019). Model pembelajaran kelompok banyak digunakan pada anak usia dini, karena dapat melatih kemampuan kerjasama, perkembangan sosial anak, dapat melatih rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang menjadi tugas, membangun kemampuan berinteraksi, berbagi ide, pendapat, mampu mengendalikan emosi, bersedia memberi dan menerima (Suharni dkk., 2020). Metode ini menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan penerapan praktis dalam konteks dunia nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan aplikasi praktis dalam situasi kehidupan nyata.

Metode ini dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan pelajaran dari kehidupan sehari-hari sebagai bahan pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan, serta mengintegrasikan pengetahuannya. Alasan peneliti memilih *project based learning* karena melalui proyek tersebut dapat mendorong partisipasi aktif siswa dan memperkuat pemahamannya dengan menerapkan konteks realistik.

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dikarenakan melalui model ini dapat menstimulasi kemampuan mengenal bentuk geometri dengan baik. Selama pemberian treatment model *project based learning* yang dilakukan oleh guru dapat memberikan kesenangan pada anak dan anak mampu menyebutkan, mengelompokkan dan membedakan bentuk geometri dengan benar (Dayem dkk., 2023).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota, ditemukan bahwa anak-anak tersebut kurang memahami kemampuan geometri, seperti belum mampu mengenal, menggunakan dan mengelompokkan berbagai bentuk geometri. Setelah dilakukan wawancara dengan guru, ternyata penggunaan media kurang beragam. Guru hanya menciptakan potongan-potongan geometri untuk kegiatan pembelajaran, sehingga anak kurang memiliki kemampuan mengenal geometri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di TK Mutiara Bunda, maka kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah proyek membangun Candi Muara Takus dari kepingan geometri. Candi Muara Takus adalah salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar. Candi ini berada di Desa Muara Takus, Kabupaten Kampar. Objek wisata Candi Muara Takus merupakan salah satu wisata sejarah yang ada di Riau yang mana Candi Muara Takus ini peninggalan sejarah Hindu Budha. Objek wisata ini merupakan objek wisata unggulan Kabupaten Kampar dan juga Provinsi Riau. Sebagai sebuah candi peninggalan Hindu-Budha yang terletak di daerah yang hampir seluruh

masyarakatnya beragama Islam dan sebagai sebuah objek wisata yang mulai banyak didatangi oleh wisatawan dari berbagai latar belakang etnis, agama dan budaya (Amin dkk., 2023). Melalui pembelajaran ini dapat mengenalkan geometri kepada anak dengan topik budaya Kampar sekaligus memperingati HUT Kabupaten Kampar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melihat pengaruh tindakan dengan cara menerapkan *project based learning* terhadap kemampuan mengenal geometri anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu peneliti mengambil judul: “Pengaruh *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Mengenal Geometri anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh *project based learning* terhadap kemampuan mengenal geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh *project based learning* terhadap kemampuan mengenal geometri anak usia 5-6 tahun.

D. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas, khususnya dalam bentuk proyek yang dapat mengarahkan peserta didik untuk mengalami proses inkuiri dalam belajar menyelidiki dan mencari informasi, (Hamidah dkk., 2020).

b. Kemampuan Mengenal Geometri

Geometri dapat diartikan sebagai pengetahuan mengenai bentuk dan ruang. Pengetahuan geometri digunakan sebagai acuan dalam aktivitas membandingkan dan klasifikasi pada tahap sensorimotor akhir dan tahap pra-operasional, (Hasni & Amanda, 2022).

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *project based learning* terhadap kemampuan mengenal geometri anak usia 5-6 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapai tujuan dari penelitian ini, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh *project based learning* terhadap kemampuan mengenal geometri anak usia 5-6 tahun.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memberi bahan evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan dalam menerapkan kemampuan mengenal geometri melalui model *project based learning*.

b. Bagi anak

Memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih kreatif dalam mengenal dan menerapkan konsep geometri dalam konteks yang lebih nyata.

c. Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman pribadi untuk membantu anak mengatasi kesulitan dalam mengenal bentuk geometri melalui *project based learning*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Mengenal Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan mengenal geometri setelah adanya perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen terdapat 19,47 dan kelas kontrol tanpa perlakuan terdapat 15,53. Diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* untuk hasil uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,000 < 0,05$ dengan Keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya data berpengaruh signifikan. Maka terdapat pengaruh *project based learning* terhadap kemampuan mengenal geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Mutiara Bunda Bangkinang Kota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru dapat menjadikan *project based learning* sebagai pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan yang dapat mendukung kemampuan anak dalam mengenal geometri
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan *project based learning* dapat memilih proyek yang relevansi dan melibatkan anak untuk berpartisipasi bekerja sama dengan kelompoknya. Memberi peraturan kelompok yang jelas tentang bagaimana mereka akan bekerjasama dan berkomunikasi, sehingga tetap menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan interaktif bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianti, I. (2022). *Pengaruh Metode Proyek Kecil Terhadap Kemampuan mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini di TK Negeri 2 Bandar Lampung*. 2022.
- Amelia, N., & Aisya, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Proyek Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TKIT Al-Farabi. *Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199.
- Amin, A., Dewanto, I. S., & Isnaini, W. (2023). *Perancangan Media Interaktif Candi Muara Takus Sebagai Upaya Melestarikan Wisata Bersejarah Di Kampar*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008–2016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>
- BAN PAUD. (2022). *Capaian Pembelajaran Fase Fondasi*.
- Bandiyah, W., & Widayati, S. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Ambil-Susun Di Play Group. *Pedagogika*, 10(2), 95–100. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i2.124>
- Berhitu, M., Rehena, J. F., & Tuaputty, H. (2020). The Effect of Project-Based Learning (PjBL) Models on Improving Students' Understanding of Concepts, Retention, and Social Attitudes. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 10(2), 143–152. <https://doi.org/10.30998/formatif.v10i2.5947>
- Damayanti, et all. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Dayem, Sulastri, & Handayani, I. N. (2023). Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal On Teacher Education*, 4, 242–250.
- Dhieni, N., Yuliantina, I., Soendjojo, R., Yuswanto, D. T., Nurjannah, Riany, Y. E., & Rosmalia, R. (2020). Panduan penegerian satuan pendidikan anak usia dini. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*, 42.

- Diah Wardani, A. (2022). *Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk Geometri Melalui Menggambar Bentuk Di Paud Nur Islam Lampung Selatan Skripsi* (Issue 8.5.2017). www.aging-us.com
- Elok Endang Rasmani, U., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Eka Nurjanah, N., Shofiatin Zuhro, N., Fitrianingtyas, A., Agustina, P., Kristiani Wahyu Widiastuti, Y., Diah Putri Nazidah, M., & Ayu Sekar Prashanti, N. (2023). Implementasi Manajemen Pembelajaran Proyek Berbasis Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 567–578. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.265>
- Fadillah, S., Wahyuni, S., & Solomon. (2021). Peningkatan Self-Awareness Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Lagu Daerah Riau. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 100–104. <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6801>
- Firmansyah, Isoni, Asril, & Ibrahim, B. (2022). Peran Lembaga Adat Kampar Dalam Mempertahankan Nila Budaya Lokal Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 423–430.
- Fiski, R. (2023). *Komunikasi Budaya Ninik Mamak Dalam Melestarikan Adat Jalang-Menjalang Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau* (Issue 6227).
- Hamidah, H., Rabbani, T. A. S., Fauziah, S., Puspita, R. A., Gasalba, R. A., & Nirwansyah. (2020). *HOTS-Oriented Module: Project-Based Learning*.
- Hasni, U., & Amanda, R. S. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i1.13537>
- Hikmawati, L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran GoGeo untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Geometri Anak Usia Dini di TK Al-Barokah, Tangerang. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58767%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58767/1/11160184000065_LUTHFI_HIKMAWATI-LUTHFI_HIKMAWATI.pdf
- Istiqomah, N., & Maemonah, M. (2021). Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 151. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10974>
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6508>

- Komariyah, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Lompat Geometri Pada Anak Kelompok B TK Diponegoro 109 Pageraji. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no22022pp105-112>
- Laela, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Di Kelas 2 Sdn 2 Setu Kulon. *PINISI :Journal of Teacher Professional*, 2(3), 404–412. <https://ojs.unm.ac.id/TPJ/article/view/26057>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Marlina, F. (2022). *Penerapan Project Based Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu*. 116. file:///C:/Users/ACER/Downloads/SKRIPSI FENNY MARLINA.pdf
- Ningsih, S. R., & Nafiqoh, H. (2020). *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini*. 3(1), 2714–4107.
- Novitasari, Y., & Prastyo, D. (2020). Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 2407–4454.
- Pangastuti, R. (2019). *Media Puzzle untuk Mengenal Bentuk Geometri*. 1(1), 50–59.
- Pebriana, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Perkembangan Kognitif Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Nurul Muttaqim Tulang Bawang Barat Skripsi [Universitas Islam Negeri Raden Intan]. In *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1).
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAMAT*, 32(1), 40–47.

[https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406)

- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173–187.
- Ramadhini, F., & Mahdi, N. I. (2020). Peningkatan Pemahaman Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Seni Dan Kerajinan Tangan (Art and Craft). *Forum Paedagogik*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2597>
- Rizkasari, E., Rahman, I. H., & Aji, P. T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.26740/jvte.v1n1.p28-37>
- Sa'ida, N. (2021). Pemahaman Konsep Geometri Aud Pada Pembelajaran Berbasis Steam. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 8(1), 1–78.
- Sara, J. A., & Danawak, Y. (2021). Kajian Media Pembelajaran Augmented Reality (AR) dalam Pembelajaran Bangun Ruang. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Sains*, 3(1), 240–247. <https://prosiding.biounwir.ac.id/article/view/200>
- Sari, F. K., & Oktamarina, L. (2022). Pengaruh Media Realia Terhadap Pemahaman Geometri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman Beringin Makmur I Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 11–22.
- Shalehah, N. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model Project Based Learning di Satuan PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 14–24.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); 2nd ed.). November 2019.
- Suharni, Wahyuni, S., & Salmah. (2020). Pengelolaan Kelas pada Model Pembelajaran Kelompok pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al- Mahira. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(02), 68–77. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i02.3990>
- Yusriadi, M., Amir, Z., & Berlian, M. (2023). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kearifan Lokal Budaya Kampar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(4), 1513–1522. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.16296>
- Zurlita, L., Naila Fauzia, S., Wati, I., Muliya Rizka, S., & Nessa, R. (2022). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jim Paud*, 7(2), 57–68.